



Institut
Daarul Qur'an

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA**

Jl. Cipondoh Makmur Raya, RT.003/RW.009, Cipondoh Makmur,
Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148.
☎ 021 31 118 118 📞 0812 9180 1748



Institut
Daarul Qur'an

BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA
2021



Tim Penyusun Buku
Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IDAQU:

Pengarah : Fitra Dila Lestari, M.Pd.

Penanggungjawab : Taryono, M.M.

Anggota : Munjir Tamam, S.Sy., M.Ag

: Hisyam Asyiqin, S.Sy., M.Ag.

: Dwi Prasetyo, S.E., M.M

: Ibnu Haris, S.E., M.M

SAMBUTAN DEKAN

*Bismillahirrohmannirrohim,
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas terselesainya penulisan buku pedoman penulisan skripsi ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh tim penyusun buku panduan ini dan semua yang terlibat atas semua kerja keras, usaha, ide dan atau bentuk lainnya sehingga buku panduan ini telah terwujud dengan baik dan mampu memandu dosen, dan mahasiswa dalam berinteraksi akademik, birokrasi, dan manajemen.

Skripsi adalah salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana dan merupakan bentuk karya tulis ilmiah yang menjadikan ciri bagi adanya kegiatan dalam sebuah perguruan tinggi sebagai lembaga yang memiliki amanah maupun tugas dalam menggali, mengembangkan, menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun syarat dalam pembuatan dan penyusunan karya ilmiah harus berdasarkan pada kaidah-kaidah yang telah menjadi konvensi pada masyarakat akademik, agar kemudian dapat dipertanggungjawabkan mengenai hasil maupun proses di dalam memperoleh kesimpulan maupun interpretasi teori-teori baru.

Oleh karena itu, dalam rangka pedoman dalam proses penyusunan skripsi, maka disusunlah buku pedoman ini yang dimaksudkan untuk memberikan berbagai teknik penulisan yang ditujukan bagi seluruh sivitas akademika dalam penyusunan dan pembimbingan skripsi, khususnya mahasiswa di dalam menyusun tugas akhir dan juga dosen dalam melayani dan membimbing tugas akhir penulisan skripsi. Dengan kata lain, buku teknik penulisan ini dapat menjadi referensi bagi dosen, karyawan dan mahasiswa yang berkenaan dengan pelbagai tugas penyusunan karya ilmiah baik di dalam prosesnya, penyusunan maupun penilaian, secara akademis maupun administratif. Disamping itu pula buku ini juga dimaksudkan sebagai bekal dan pendorong bagi para mahasiswa agar mereka tidak ragu-ragu untuk menuangkan ide-ide mereka kedalam sebuah karya ilmiah, baik pada saat mereka duduk di bangku kuliah maupun setelah mereka lulus membawa nama IDAQU nantinya.

Kami memahami bahwa buku pedoman ini terdapat pelbagai kekurangan dan kelemahan baik dari cara pemaparan, isian, dan hal lainnya; sehingga kami memerlukan masukan konstruktif dari para pemakai atau pembaca panduan penulisan ini untuk kemudian disesuaikan dan diperbaiki sebagaimana mestinya sehingga buku ini memiliki nilai manfaat teknis dan akademis yang optimal.

TTD Dekan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji kehadirat Allah SWT. Atas karunia berupa kesehatan yang dilimpahkan kepada kami sehingga dimampukan untuk menyusun pedoman skripsi.

Buku pedoman penulisan skripsi ini disusun dengan maksud untuk membantu mahasiswa dalam menyusun rencana dan pelaksanaan penelitian serta menuliskan laporan hasil dengan cara yang sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan. Format yang termuat dalam panduan ini diharapkan menjadi panduan dan acuan khusus perihal penulisan skripsi yang berada di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam, Institut Daarul Qur'an Jakarta.

Pedoman penulisan skripsi ini dihadirkan sebagai upaya untuk memberikan rujukan yang sama kepada semua sivitas akademika terkait dengan penulisan skripsi yang terstandar. Dengan demikian diharapkan para dosen dan mahasiswa bersamasama menggunakan pedoman ini dan meninggalkan kecenderungan asumptif pribadi. Dengan demikian kami berharap dan berdoa bahwa semoga pedoman penulisan skripsi ini dapat untuk meningkatkan mutu karya ilmiah mahasiswa ke depannya. Aamiin.

Ketua Tim

INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Cipondoh Makmur Raya, RT.003/RW.009, Cipondoh Makmur,
Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148, Indonesia
Phone : +6285223097331 Email: febidaqu@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Nomor: 001/A.02/1.01/FEBI-IDAQU/III/2021

Tentang
BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Bismillahirrahmanirrahim.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

- MENIMBANG** : 1. Demi kelancaran pelaksanaan program Tri dharma perguruan tinggi, perlu pedoman penulisan skripsi.
2. Bahwa untuk memberi landasan hukum bagi pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam angka satu (1) dipandang perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
- MENINGAT** : 1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2020.
4. Statuta Institut Daarul Qur'an Jakarta
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat pimpinan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta pada tanggal 17 Maret 2021
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN**
- Pertama : Memberlakukan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta sebagai acuan penulisan Tugas Akhir/Skripsi Sarjana.
- Kedua : Pedoman Penulisan Tugas Akhir/Skripsi ini diperuntukkan bagi mahasiswa jenjang Sarjana yang sedang melaksanakan Tugas Akhir/Skripsi.
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada tanggal : 15 April 2021

Dekan




Fitra Dila Lestari, M.Pd.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Buku	
Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IDAQU:	i
SAMBUTAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
SK DEKAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	
PROFIL FAKULTAS	
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	1
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).....	1
B. Visi, Misi, dan Tujuan FEBI.....	4
VISI :	4
MISI :	4
TUJUAN :	5
C. Program Studi dan Unit Penunjang Akademik.....	6
1. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah	6
2. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah	10
BAB II PENDAHULUAN	14
A. Pengertian Skripsi	14
B. Fungsi dan Tujuan	15
C. Kode Etik Penulisan	16

D. Alur Penulisan Skripsi	18
E. Bagan Alur Penulisan Skripsi.....	21
F. Rambu-rambu Penelitian Ilmiah (Skripsi):	22
G. Masalah Penelitian:.....	22
H. Langkah-langkah Menemukan Masalah Penelitian:.....	23
I. Paradigma Penelitian:.....	24
1. Kuantitatif.....	24
2. Kualitatif.....	24
J. Jenis-jenis Penelitian Berdasarkan Tujuannya:	25
1. Applied Research.....	25
2. Basic Research.....	25
BAB III PROPOSAL SKRIPSI	26
A. Tema Judul Penelitian.....	26
B. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi...	27
C. Isi (Sistematika) Proposal Skripsi	27
D. Pembimbing dan Proses Pembimbingan	29
1. Penunjukan Pembimbing	29
2. Proses Pembimbingan.....	29
3. Persyaratan Pembimbing	30
E. Seminar Proposal Skripsi	31
1. Syarat Pendaftaran Seminar	31
2. Pelaksanaan Seminar Proposal.....	31
3. Dewan Penguji.....	32
4. Keputusan Sidang	33

BAB IV SKRIPSI	35
A. Jenis Penelitian.....	35
1. Applied Research.....	35
2. Basic Research.....	35
B. Isi Skripsi.....	37
1. Bagian Awal	37
2. Bagian Inti	42
3. Bagian Akhir	46
C. Sistematika Skripsi.....	47
1. Penelitian Kualitatif	47
2. Penelitian Kuantitatif	52
D. Skripsi :	58
1. Syarat Pendaftaran Skripsi.....	58
2. Pelaksanaan Ujian Sidang Skripsi	60
3. Dewan Penguji.....	61
4. Proses Pembimbingan	62
5. Keputusan Sidang	63
BAB V TEKNIK PENULISAN	64
A. Sistematika Penulisan Skripsi	64
B. Merujuk	67
1. Cara Merujuk.....	67
2. Cara Merujuk Kutipan Langsung.....	67
3. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung	71
4. Cara Menulis Daftar Rujukan	71
5. Rujukan dari Buku.....	73

6. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel.....	75
7. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya).....	75
8. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal	77
9. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM.....	77
10. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran.....	78
11. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis	79
12 Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diterbitkan oleh suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga	79
13. Rujukan dari Lembaga yang ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut.....	80
14. Rujukan Berupa Karya Terjemahan	81
15. Rujukan Berupa Skripsi, Skripsi	81
16. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran atau Lokakarya.....	82
17. Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual	83
18. Rujukan dari Internet Berupa Artikel Dari Jurnal.....	84
19. Rujukan dari Bahan Internet berupa Bahan Diskusi	85
20. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi	85

C. Penulisan Tabel dan Gambar.....	86
D. Bahasa dan Tanda Baca	89
1. Penggunaan Bahasa	89
2. Penulisan Tanda Baca.....	90
E. Pencetakan dan Penjilidan.....	94
1. Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir	94
2. Jenis Huruf	94
3. Ukuran Huruf.....	94
4. Modus Huruf	95
5. Spasi	96
6. Tanda Pisah dan <i>Bulit</i>	97
7. Paragraf dan Penomoran.....	98
F. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan ...	99
1. Hal-hal yang perlu diperhatikan.....	99
2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan ..	101
BAB VI	103
PENUTUP	103
LAMPIRAN	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a. Sampul Proposal Skripsi	104
Lampiran 2a. Format Halaman Judul Bahasa Indonesia	106
Lampiran 3a. Format Lembar Persetujuan Seminar Proposal	108
Lampiran 4a. Format Nota Pembimbing Bahasa Indonesia.....	110
Lampiran 5a. Format Halaman Pengesahan Bahasa Indonesia.....	111
Lampiran 6a. Format Halaman Persembahan Bahasa Indonesia.....	113
Lampiran 7a. Format Halaman Moto (Semua Bahasa Sama).....	114
Lampiran 8a. Format Pernyataan Keaslian Bahasa Indonesia.....	115
Lampiran 9a. Format Kata Pengantar Bahasa Indonesia	116
Lampiran 10. Format Abstrak Bahasa Indonesia.....	118
Lampiran 11a. Format Daftar Isi Bahasa Indonesia...	120
Lampiran 12a. Format Daftar Tabel Bahasa Indonesia	122
Lampiran 13a. Format Field-Note (Semua Bahasa) ..	123

BAB I

PROFIL FAKULTAS

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Institut Daarul Qur'an Jakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta baru yang dikelola Yayasan Daarul Qur'an Indonesia. Institut Daarul Qur'an sebagai ikhtiar melengkapi pendidikan yang ada di dalam Daarul Qur'an yang telah ada berjenjang dimulai dari kelompok bermain TK, SD, SMP, SMA, dan Pesantren Daarul Qur'an. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 116 Tahun 2020 tentang Izin Pendirian Institut Daarul Qur'an Jakarta yang secara sah telah diresmikan. Adapun Institut Daarul Qur'an Jakarta memiliki tiga Fakultas yaitu Fakultas Ushuludin, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Setiap Fakultas menyelenggarakan dua program studi, yaitu:

1. Fakultas Ushuludin
 - a. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)
 - b. Program Studi Ilmu Hadis (IH)

2. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
 - a. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
 - b. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES)
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 - a. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - b. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Adapun yang menjadi keunggulan atau ciri khas Institut Daarul Qur'an Jakarta adalah Tahfidz Intensif dan *entrepreneur*. Untuk pelaksanaan program tahfidz intensif ini dilaksanakan di semester gasal dan genap. Seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti program tahfidz intensif dengan tujuan semua mahasiswa bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar sesuai tajwidnya. Adapun pembelajarannya dibagi sesuai kemampuan awal mahasiswanya dan didampingi oleh asatidz yang profesional di bidangnya. Selanjutnya yaitu program *entrepreneur* ini adalah agenda Institut Daarul Qur'an Jakarta dalam mencetak lulusan yang mampu bersaing dikanca nasional dan internasional yang memiliki jiwa *entrepreneur* yang berkarakter Qur'ani berbasis Daqu Method. Poin penting Daqu method ini ada 7 poin yaitu: 1). Sholat Berjamaah & Jaga Hati, Jaga Sikap. 2).

Tahajjud, Dhuha & Qobliyah Ba'diyah. 3). Menghafal & Radabbur Al-Qur'an. 4). Sedekah & Puasa Sunnah. 5). Belajar & Mengajar. 6). Do'a, Mendoakan & Minta Didoakan. 7). Ikhlas, Sabar, Syukur & Ridho.

Entrepreneur pada pelaksanaannya yang disebut dengan magang atau pengenalan dunia kerja sebagai langkah awal Institut Daarul Qur'an Jakarta tentang betapa seriusnya kami dalam mencetak lulusan yang mempunyai pondasi sebagai seorang pengusaha yang hebat. Program magang ini dilaksanakan pada semester 3,4, dan 5. Pelaksanaan atau tempat mahasiswa menimba ilmu *entrepreneur* ini langsung ke lokasi unit usaha atau lembaga yang sudah melakukan kerjasama dengan Institut Daarul Qur'an Jakarta. Semua program ini diakses oleh seluruh mahasiswa Institut Daarul Quran Jakarta termasuk mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini mengelola 2 prodi yaitu: Prodi MBS dan Prodi HES.

B. Visi, Misi, dan Tujuan FEBI

VISI :

**UNGGUL DALAM BIDANG
MANAJEMEN, BISNIS, DAN HUKUM
EKONOMI SYARIAH YANG
BERBASIS DAQU METHODE DI ASIA
TENGGERA PADA TAHUN 2038.**

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara objektif dan dinamis dengan mengintegrasikan iman, ilmu dan amal dalam bidang ekonomi syariah yang berbasis daqu methode.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas terhadap pengkajian disiplin ilmu berbasis ekonomi syariah.
3. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional, transparan dan akuntabel dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika.
4. Melakukan transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam bagi masyarakat dalam bidang ekonomi bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan ekosistem di bidang manajemen, bisnis dan hukum ekonomi Islam.

TUJUAN :

1. Menghasilkan sumber daya insani yang berintegritas baik iman, ilmu, maupun amal yang berbasis daqu methode khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, religius, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menghasilkan penelitian-penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di masyarakat.
5. Menghasilkan lembaga yang profesional, transparan dan akuntabel dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika.
6. Menghasilkan transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam bagi masyarakat dalam bidang Ekonomi Bisnis Islam.
7. Mengembangkan ekosistem di bidang Manajemen, Bisnis dan Hukum Ekonomi Islam.

C. Program Studi dan Unit Penunjang Akademik

1. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

A. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi

Program studi PGMI dibuka pada tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 255 Tahun 2020 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Daarul Qur'an Jakarta. Program Studi MBS saat ini dipimpin oleh Bapak Dwi Prasetyo, M.M. selaku Ketua Jurusan, dan Bapak Ibnu Haris, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1.) Visi

MENJADI AHLI PENGEMBANGAN KEILMUAN DAN PRAKTISI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH YANG BERKARAKTER QUR'ANI SERTA BERBASIS DAQU METHODE DI ASIA TENGGARA PADA TAHUN 2038.

2.) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang inovatif di bidang manajemen bisnis syariah berdasarkan nilai-nilai qurani dan daqu methode.
2. Melaksanakan penelitian di bidang manajemen bisnis syariah yang berkontribusi pada teori keilmuan dan aplikasi.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat di bidang manajemen bisnis yang inovatif dan mengutamakan nilai-nilai keislaman.
4. Melaksanakan kerjasama antar lembaga dalam bidang manajemen bisnis syariah sesuai daqu methode.

3.) Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang ahli dan kreatif di bidang manajemen bisnis syariah dan berprinsip daqu methode baik dalam teoritis maupun praktis.
2. Menghasilkan penelitian-penelitian di bidang manajemen bisnis syariah baik nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang berkualitas berbasis daqu methode.
4. Menghasilkan bentuk kerjasama antara dalam bidang manajemen bisnis syariah dalam rangka pengembangan keilmuan pada program studi yang berprinsip pada daqu methode.

C. Profil Lulusan

1.) Profil Utama Lulusan

Sarjana Ekonomi yang berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan kontemporer di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya sebagai praktisi di bidang produksi, pemasaran, keuangan, dan atau sumber daya manusia; yang berdaya saing tinggi dan berakhlak karimah.

2.) Profil Tambahan Lulusan

a) Sarjana Ekonomi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kontemporer di bidangnya serta mampu menerapkan dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang Islami; mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

b) Sarjana Ekonomi yang siap menjadi konsultan Bisnis Syariah yang menguasai konsep Manajemen Bisnis Syariah dan mampu memberikan saran tentang keputusan usaha dan investasi

yang harus dilakukan oleh client.

c) Sarjana Ekonomi yang siap menjadi peneliti yang produktif, menguasai metode penelitian dengan baik, dan mampu melakukan penelitian dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah.

d) Sarjana Ekonomi yang memiliki kemampuan analisis resiko, perencanaan dan pengelolaan keuangan serta analisis investasi pasar modal syariah.

D. Unit penunjang Akademik

1. Unit Lab dan Praktikum
2. Unit Konsorsium
3. Unit Jurnal
4. Unit Media Kreatif
5. Unit Asrama Mahasiswa

2. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

A. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi

Program studi HES dibuka pada tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 258 Tahun 2020 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Institut Daarul Qur'an Jakarta. Program Studi HES saat ini dipimpin oleh Bapak Munjir Tamam, S.Sy., M.Ag selaku Ketua Prodi, dan Bapak Hisyam Asyiqin, S.Sy., M.H. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1.) Visi

Menjadi Program Studi yang Unggul dan Berkualitas dalam Pendalaman dan Pengembangan Ilmu Hukum Ekonomi Syariah Berbasis Daqu Methode di Asia Tenggara Pada Tahun 2038.

2.) Misi

- a. Mengembangkan Paradigma Keilmuan dan Mencetak Sarjana Muslim yang Profesional dan berkualitas di Bidang Hukum Ekonomi Syari'ah berbasis Daqu Methode.

- b. Mengembangkan Riset dan Kajian Terhadap Produk-Produk Hukum yang Berkaitan dengan Ekonomi Syari'ah.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan persoalan sengketa Hukum Ekonomi Syari'ah.
- d. Mengembangkan tata kelola kelembagaan yang efektif, transparansi dan akuntabilitas.
- e. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.) Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah dan berintelektual tinggi berbasis Daqu Methode.
- b. Mahasiswa mempunyai Kompetensi dalam melakukan riset dan kajian-kajian yang berkaitan dengan produk-produk Hukum Ekonomi Syariah.
- c. Menghasilkan Sarjana yang dapat menyelesaikan permasalahan Hukum Ekonomi Syari'ah.
- d. Mewujudkan Prodi yang ramah nyaman dan bersahabat bagi mahasiswa.
- e. Terbangunnya jaringan kemitraan yang kokoh, fungsional dan mutualistik

dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional.

C. Profil Lulusan

1. Profil Utama Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menjadi Sarjana hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum Islam dan tugas khusus sebagai praktisi hukum ekonomi syari'ah (mu'amalah) sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Profil Tambahan Lulusan

a) Sarjana hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dan mampu menyusun berbagai kontrak bisnis terkait produk bank keuangan syariah dan bisnis syariah lainnya.

b) Sarjana hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang hukum ekonomi syari'ah (mu'amalah) dan hukum Islam berlandaskan ajaran dan etika

- keIslaman, keilmuan dan keahlian.
- c) Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai pengawas lembaga keuangan syariah.

D. Unit penunjang Akademik

1. Unit LKBH (Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum)
2. Mawarist Center IDAQU
3. Unit Asrama Mahasiswa
4. Unit Jurnal

BAB II PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah dalam suatu bidang studi keilmuan yang ditulis dan disusun oleh mahasiswa pada program Sarjana (S1) pada tingkat akhir studinya. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada bidang keilmuannya yang menjadi ciri bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan program studi mereka yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau hasil kajian pustaka. Adapun bentuk skripsi hasil penelitian lapangan (*field research*) disusun dari penelitian yang didasarkan pada pengumpulan data empiris dilapangan.

Bentuk penelitian di lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini diawali dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dapat dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang bertujuan mendapatkan solusi atau pemecahan-pemecahan kemudian diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) disertai dukungan fakta dan data empiris yang terjadi di

lapangan. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dan lebih menonjolkan proses maupun makna dalam perspektif subjek.

B. Fungsi dan Tujuan

Fungsi skripsi adalah sebagai tugas akhir bagi mahasiswa untuk mengakhiri jenjang Strata-1 (Sarjana), dan dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji. Skripsi merupakan mata kuliah yang berdiri sendiri dengan bobot 6 SKS.

Tujuan penulisan skripsi adalah:

1. Melatih mahasiswa agar mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mencari alternatif pemecahan masalah serta pengambilan kesimpulan berdasarkan bidang keilmuan yang ditekuni.
2. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir logis dan sistematis dengan menggunakan metodologi yang benar di dalam merumuskan ide dan hasil pemikirannya dalam bentuk karya tulis ilmiah.
3. Mengukur kemampuan mahasiswa terhadap kedalaman pengetahuan dari hasil proses belajar

mengajar secara komprehensif.

4. Memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana.
5. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan khazanah pustaka bagi lembaga pendidikan serta sumbangan terhadap pemecahan masalah.
6. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan atau problema ilmiah dalam bidang ilmu yang ditekuninya secara sistematis dan logis berdasarkan kriteria keilmiah.
7. Melatih mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah atas hasil karya ilmiah/skripsinya.
8. Mengembangkan ilmu dan berkontribusi, serta menyumbangannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan Agama, Nusa, dan Bangsa.

C. Kode Etik Penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi, terdapat kode etik penulisan dimana setiap mahasiswa harus patuh pada kode etik atau norma-norma yang berlaku tersebut. Hal ini terutama berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau

informan. Penulis harus menghindari ketidakjujuran atau kecurangan yang sering disebut dengan *plagiat*, yaitu pengambilan tulisan maupun pemikiran orang lain yang diakui sebagai karya sendiri. Oleh karena itu penulis skripsi wajib mencantumkan lembar pernyataan bahwa skripsi tersebut benar-benar orisinal hasil karya sendiri bukan meniru atau plagiat dari karya orang lain.

Pengutipan atau rujukan dalam penulisan skripsi, penulis juga harus mencantumkan sumber rujukan secara jujur, dikarenakan kejujuran berarti menjaga integritas dari penulis itu sendiri. Penulis dapat mengutip dari sumber yang berupa bagan, gambar, tabel atau instrumen dari sumber aslinya. Demikian juga apabila penulis mengambil seutuhnya, memodifikasi atau mengembangkan suatu bagan, gambar atau model, maka hal ini harus dijelaskan.

Adapun penulisan skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (S-1) dan Hukum Ekonomi Syariah (S-1) ini disusun berdasarkan diskusi mendalam tentang hakekat karya ilmiah dan gaya penulisan dalam penelitian berbasis ilmu Ekonomi Syariah maupun Hukum Ekonomi Syariah.

D. Alur Penulisan Skripsi

Pertama: Pengajuan Tema/Topik Penelitian.

1. Mahasiswa mengambil form pengajuan Tema/Topik ke Akademik.
2. Mahasiswa mengajukan judul ke Dosen Wali/ Ketua Program Studi dan menyiapkan usulan minimal 2 calon pembimbing

Kedua: Penunjukkan Pembimbing

1. Ketua Program Studi menunjuk calon pembimbing
2. Mahasiswa berkonsultasi Tema/Topik ke calon pembimbing yang telah ditunjuk
3. Mahasiswa membuat surat permohonan ke calon pembimbing setelah Tema/Topik yang sudah ditambahkan Judul diterima pembimbing.
4. Mahasiswa mengambil surat tugas pembimbing di akademik dan menyerahkannya kepada Pembimbing Skripsi.

Ketiga: Seminar Proposal

1. Pembimbing memberikan bimbingan dan persetujuan (Acc) atas proposal yang akan diseminarkan pada lembar persetujuan.
2. Mahasiswa mendaftar ujian seminar proposal secara online
3. Ketua Program Studi menetapkan tim penguji dan jadwal seminar proposal.
4. Mahasiswa mengikuti seminar proposal.

Keempat: Penelitian

1. Mahasiswa membuat surat izin penelitian dengan mengunduh di website <https://febi.idaqu.ac.id> dan melampirkan bukti seminar proposal (bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan).
2. Dekan menandatangani surat izin penelitian.
3. Mahasiswa melakukan penelitian lapangan (*field research*).

Kelima: Ujian Skripsi

1. Pembimbing memberikan persetujuan (Acc) pada lembar persetujuan/Nota Pembimbing skripsi yang akan diujikan.
2. Mahasiswa mendaftar ujian Skripsi secara online.
3. Ketua Program Studi menetapkan tim penguji dan jadwal ujian skripsi.
4. Mahasiswa mengikuti sidang skripsi

Keenam: Pengumuman

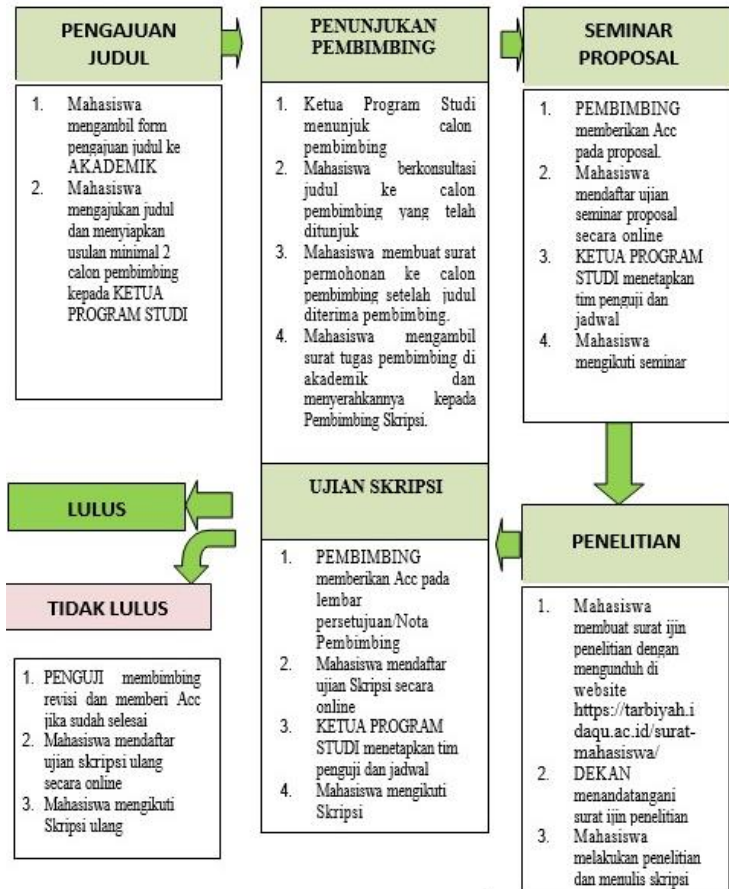
1. Bagi mahasiswa yang dinyatakan **LULUS** dengan revisi, maka melakukan revisi dan meminta persetujuan dari Tim Penguji Skripsi.
2. Bagi mahasiswa yang dinyatakan **TIDAK LULUS** maka harus mengikuti langkah-langkah berikut ini:
 - a. Penguji membimbing revisi dan memberikan persetujuan (Acc) jika sudah

selesai.

- b. Mahasiswa mendaftarkan ujian skripsi ulang secara online.
- c. Mahasiswa mengikuti sidang skripsi ulang.

E. Bagan Alur Penulisan Skripsi

Alur penulisan skripsi tersebut secara lebih jelas dapat dilihat padagambar berikut ini :



F. Rambu-rambu Penelitian Ilmiah (Skripsi):

1. Penelitian merupakan sebuah telaah yang tersusun sistematis terhadap masalah atau *problem* dan semua fakta yang ada serta berkaitan dengan problem tersebut. *Research problem* dapat muncul minimal berasal dari dua sumber yaitu data lapangan (Gap Kinerja atau Gap Kebijakan) dan dari telaah pustaka atau *Research Gap*.
2. Penelitian berarti peneliti mencari apa saja yang dikatakan atau dibuat oleh peneliti yang lain atas *research problem* yang sedang menarik perhatian peneliti. Oleh karena itu, mencari dan membaca laporan penelitian atau naskah jurnal sangat diharuskan bagi seorang peneliti.
3. Peneliti menyusun hipotesis atau *research questions* yang berhubungan dengan *research problem* yang sedang dieksplorasi. Jika penelitian itu tidak melahirkan hipotesis atau *research questions*, maka dapat dikatakan bahwa level penelitian masih pemula.

G. Masalah Penelitian:

1. *Problem is the statement of deviation* (Zikmund, 1991).
2. Dari rumusan masalah (*problem statement*), dikembangkan menjadi rumusan masalah penelitian (*Research problem statement*).

H. Langkah-langkah Menemukan Masalah Penelitian:

- a. Amati fenomena yang berkaitan dengan bisnis (Program Studi MBS) dari data empirik (data lapangan) pada perusahaan atau industri obyek penelitian maupun fenomena dari masalah Hukum Ekonomi Syariah (Program Studi HES).
- b. Apakah fenomena Bisnis dan Manajemen maupun Hukum Ekonomi Syariah yang ada menunjukkan penyimpangan dari yang diharapkan. Misalnya: *Turn over* pegawai tinggi, surat kritik dan saran nasabah meningkat, turunnya perkembangan nasabah, trend pembiayaan menurun, dll.
- c. Dapat juga fenomena yang positif seperti: peningkatan nasabah yang meningkat drastis, pembiayaan yang melonjak, laba meningkat tinggi dari periode ke periode dll.
- d. Cari kesenjangan penelitian (*research gap*). *Research gap* adalah kesenjangan penelitian yang perlu diteliti dan menjadi alasan bagi

peneliti untuk meneliti. *Research gap* dapat berupa dua hal. Pertama, perbedaan hasil penelitian atau pendapat para peneliti terdahulu. Kedua, konsep, teori atau masalah yang belum atau perlu diteliti menurut peneliti terdahulu.

I. Paradigma Penelitian:

1. Kuantitatif

Pengujian teori atau konsep-konsep melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (deduktif). Tujuannya menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki terbukti kebenarannya.

2. Kualitatif

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian diantaranya tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

J. Jenis-jenis Penelitian Berdasarkan Tujuannya:

1. Applied Research

Bertujuan memecahkan masalah praktis dalam penentuan kebijakan, tindakan dan kinerja tertentu. Temuan berupa informasi untuk pembuatan keputusan dalam memecahkan masalah pragmatis. Misal: *evaluation research*, *R&D*, *Action Research*.

2. Basic Research

Bertujuan memecahkan masalah yang bersifat teoritis konseptual, cenderung tidak berpengaruh langsung dengan penentuan kebijakan dan tindakan. Pengembangan dan evaluasi konsep-konsep teoritis, memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori. (Penelitian akademik mahasiswa seperti skripsi, thesis, disertasi).

BAB III PROPOSAL SKRIPSI

A. Tema Judul Penelitian

Tema penelitian yang dimaksud adalah tema penelitian yang sesuai dengan keahlian prodi masing-masing. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi *overlap* penelitian antar prodi dalam satu fakultas.

Sebagai contoh, mahasiswa prodi MBS hanya diperbolehkan meneliti segala sesuatu yang berkaitan dengan keilmuan manajemen sumber daya manusia, pemasaran, keuangan syariah dan produksi. Mahasiswa prodi MBS tidak diperbolehkan meneliti tentang keilmuan lain diluar bidang manajemen, bisnis maupun ekonomi syariah. Begitupula dengan Prodi HES yang hanya diperbolehkan meneliti pada bidang keilmuan hukum ekonomi syariah.

Secara detail, dapat dilihat melalui tabel berikut:

No	Prodi	Kajian Utama
1	MBS	<ul style="list-style-type: none">➤ Manajemen Sumber Daya Manusia➤ Manajemen Pemasaran➤ Manajemen Keuangan Syariah➤ Manajemen Produksi

2	HES	➤ Hukum ➤ Ekonomi Syariah
---	-----	------------------------------

B. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IDAQU Jakarta, pengajuan judul skripsi dapat dilakukan oleh mahasiswa IDAQU Jakarta apabila telah menempuh perkuliahan sebanyak 120 SKS.

C. Isi (Sistematika) Proposal Skripsi

Sistematika proposal skripsi secara umum adalah sama, yaitu terdiri atas tiga bab yang meliputi bab pendahuluan, landasan teori, dan metodologi penelitian. Namun demikian secara rinci terdapat beberapa perbedaan terutama pada bab tiga. Sistematika proposal secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagian depan Proposal Penelitian yang memuat minimal halaman sampul, lembar persetujuan dan daftar isi.

2. BAB I : Pendahuluan
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
3. BAB II : Landasan Teori
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian Terdahulu
 - C. Kerangka Pemikiran
 - D. Hipotesis (Untuk Penelitian Kuantitatif)
4. BAB III : Metodologi Penelitian
 - Penelitian Kualitatif (Lapangan)*
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Setting Penelitian
 - C. Subyek dan Informan
 - D. Teknik Pengumpulan Data
 - E. Teknik Keabsahan Data
 - F. Teknik Analisis Data
 - Penelitian Kuantitatif*
 - A. Objek Penelitian
 - B. Jenis dan Desain Penelitian
 - C. Tempat dan Waktu Penelitian
 - D. Populasi dan Sampel Penelitian
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Instrumen

G. Teknik Analisis Data

Penjelasan secara lebih rinci tentang isi dari masing-masing bab dan sub bab dalam proposal tersebut sama dengan penjelasan sistematika skripsi pada bab III.

D. Pembimbing dan Proses Pembimbingan

1. Penunjukan Pembimbing

- a) Ketua Program Studi menunjuk satu calon pembimbing skripsi dengan mempertimbangkan kompetensi substansi keilmuan dan metodologi.
- b) Mahasiswa membuat surat tugas dosen pembimbing skripsi dengan mengunduh di website <https://febi.idaqu.ac.id> yang sudah disediakan formnya oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk menetapkan dosen sebagai pembimbing skripsi.

2. Proses Pembimbingan

- a) Mahasiswa mengajukan proposal skripsi yang terdiri dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 kepada pembimbing skripsi.
- b) Mahasiswa melakukan proses bimbingan proposal skripsi kepada dosen pembimbing.
- c) Dosen menuliskan catatan bimbingan

pada buku bimbingan yang sudah disediakan di fakultas dan menandatangani setiap kali proses bimbingan.

- d) Dosen pembimbing memberikan persetujuan proposal skripsi yang sudah dianggap layak untuk didaftarkan dalam seminar proposal seminar skripsi.
- e) Jumlah pertemuan bimbingan minimal 6x bimbingan.

3. Persyaratan Pembimbing

- c) Memiliki jabatan fungsional dan berpendidikan minimal S2.
- d) Memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang penelitian skripsi dan dipandang mampu melaksanakan tugas membimbing skripsi.
- e) Diangkat/ditugaskan oleh Dekan berdasarkan usulan dari Ketua Program Studi.

E. Seminar Proposal Skripsi

1. Syarat Pendaftaran Seminar

Mahasiswa yang akan mengikuti seminar proposal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan mencantumkan Skripsi dalam KRS.
- b) Menyerahkan bukti partisipasi asli dalam seminar proposal minimal 5 kali.
- c) Menyerahkan foto copy naskah proposal skripsi yang sudah di-acc pembimbing dan dijilid soft cover sebanyak 4 eksemplar.

2. Pelaksanaan Seminar Proposal

Seminar Proposal dilaksanakan di ruang sidang ujian atau ruang lain yang dialokasikan untuk Seminar Proposal. Ujian dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka, sehingga dapat dihadiri oleh mahasiswa lain sesuai dengan kapasitas ruang sidang. Seminar Proposal dilaksanakan sesuai dengan jadwal Seminar Proposal yang disahkan oleh pejabat Fakultas. Pelaksanaan Seminar Proposal kurang lebih 90 Menit.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Seminar Proposal adalah sebagai berikut:

- a) Pengecekan kelengkapan persyaratan Seminar Proposal.
- b) Mahasiswa membaca Al-Qur'an. Seminar

Proposal dapat dilanjutkan apabila mahasiswa tersebut sudah dapat dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan minimal dalam membaca Al-Qur'an. Apabila bacaan Al-Qur'an belum dinyatakan memenuhi syarat, maka Seminar Proposal dapat ditunda sampai waktu yang disepakati oleh Dewan Penguji bersama mahasiswa.

- c) Seminar proposal dibuka dengan membaca basmallah.
- d) Mahasiswa mempresentasikan proposal skripsinya di hadapan tim penguji dan partisipan yang hadir.
- e) Ketua sidang memberi kesempatan kepada *audience* untuk bertanya, memberikan masukan, atau mengkritisi proposal yang diujikan
- f) Klarifikasi atau pertanyaan dari para penguji. Secara berturut-turut dimulai dari penguji utama, penguji 1, dan penguji 2.
- g) Setelah selesai, pembacaan keputusan Sidang oleh Ketua Sidang.

3. Dewan Penguji

Dewan penguji Seminar Proposal beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi tim penguji sebagai berikut :

- a) Ketua Sidang (merangkap sekretaris Sidang)

- b) Penguji Utama
- c) Penguji I
- d) Penguji II

Ketua Sidang adalah Ketua Program Studi atau dosen yang di tunjuk mengatur jalannya persidangan dan bertugas menguji juga menjalankan tugas-tugas administratif dalam persidangan. Penguji utama adalah dosen yang memenuhi kualifikasi atau kompetensi relevan dengan dengan judul yang diteliti dan bukan pembimbing skripsi yang diujikan.

- a) Penguji I adalah dosen yang memenuhi kualifikasi sebagai penguji.
- b) Penguji II adalah pembimbing skripsi dan bertugas sebagai penguji.
- c) Tugas utama penguji adalah menguji dan memberi penilaian proposal skripsi mahasiswa.

4. Keputusan Sidang

Hasil dari Seminar Proposal dapat diklasifikasi menjadi:

- a) Berhak melanjutkan penelitian
- b) Tidak berhak melanjutkan penelitian

Mahasiswa yang dinyatakan berhak melanjutkan penelitian, wajib menyelesaikan revisinya sesuai arahan para penguji dan melakukan konsultasi kepada pembimbing skripsi. Mahasiswa yang dinyatakan tidak

berhak melanjutkan penelitian, diwajibkan melakukan revisi atau memenuhi persyaratan yang ditentukan untuk kemudian harus mengulang seminar proposal dengan mendaftarkan kembali setelah proposal skripsi selesai direvisi sesuai masukan dewan penguji.

BAB IV SKRIPSI

A. Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam pendidikan sangat ditentukan oleh jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa. Sebab, kedua hal tersebut akan menentukan langkah berikutnya yang lebih rinci seperti penentuan metode, pembuatan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data yang sudah terkumpul, sampai pembuatan laporan hasil penelitian. Untuk itu, sejak awal mahasiswa perlu menentukan masalah spesifik yang akan diteliti dan pendekatan keilmuan yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ditentukan.

Ditinjau dari sudut tujuannya, penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Applied Research

Bertujuan memecahkan masalah praktis dalam penentuan kebijakan, tindakan dan kinerja tertentu. Temuan berupa informasi untuk pembuatan keputusan dalam memecahkan masalah pragmatis. Misal: *evaluation research*, *R&D*, *Action Research*.

2. Basic Research

Bertujuan memecahkan masalah yang bersifat teoritis konseptual, cenderung tidak berpengaruh langsung dengan penentuan kebijakan dan tindakan. Pengembangan dan evaluasi konsep-

konsep teoritis, memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori. (Penelitian akademik mahasiswa seperti skripsi, thesis, disertasi).

Sementara itu, dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan data penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a) Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku- buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan digunakan juga untuk memecahkan problem penelitian yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan sejarah, filsafat, semiotik, filologi, dan sastra.
- b) Penelitian lapangan atau kanchah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan

organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Jenis penelitian lapangan antara lain penelitian kualitatif, penelitian studi kasus, penelitian kuantitatif, penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas, penelitian historis dan penelitian kebijakan.

- c) Penelitian laboratorium (laboratory research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilaboratorium. Penelitian seperti ini tergolong jenis penelitian eksperimen atau kuasi eksperimen(eksperimen semu).

Untuk penulisan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IDAQU Jakarta dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan seperti di bawah ini.

B. Isi Skripsi

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul/Sampul Luar

Sampul skripsi memuat: judul, maksud penulisan, lambang IDAQU Jakarta, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa (NIM atau nomor registrasi), nama program studi, nama fakultas, nama institut, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) berwarna kuning kunyit

dan semua tulisan menggunakan tinta hitam.

b. Halaman Judul/Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

c. Nota Pembimbing

berisi persetujuan pembimbing atas skripsi mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi (Skripsi). Nota pembimbing harus ditandatangani oleh pembimbing yang bersangkutan

d. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Idaqu Jakarta. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- 1) Lembar Pengesahan,
- 2) Judul Skripsi,
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa,
- 4) Dipertahankan di depan Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Idaqu Jakarta, tanggal
- 5) Tim/Dewan Penguji,
- 6) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- 7) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IDAQU

Jakarta(Contoh ada pada lampiran).

Lembar pengesahan dengan menyertakan nama lengkap penguji dibuat setelah ujian skripsi telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji dan Dekan FEBI IDAQU Jakarta.

e. Halaman Persembahan

Persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional. Pihak-pihak yang dapat dimasukkan dalam lembar persembahan ini meliputi: orangtua, saudara kandung, orang lain yang paling berjasa, dan almamater IDAQU Jakarta.

f. Motto

Isi dari motto disesuaikan dengan masalah penelitian yang dibahas dalam skripsi. Motto dapat diambil dari ayat Al-Qur'an atau Hadis.

g. Pernyataan Keaslian

Lembar pernyataan keaslian tulisan ini berisi pernyataan mahasiswa sebagai penulis skripsi bahwa skripsinya adalah asli benar-benar karyanya sendiri dan sesuai dengan kode etik

penulisan karya ilmiah. Pernyataan ini disertai materai 10.000. Contoh lembar pernyataan keaslian tulisan yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 6. (Contoh ada pada lampiran).

h. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak- pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan- harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

i. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi skripsi beserta nomor halamannya. Unsur skripsi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi (contoh ada pada lampiran).

j. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, tahun, judul skripsi. Tangerang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Idagu Jakarta, nama pembimbing, dan kata kunci. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi masalah penelitian dan tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitasnya untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian dan kesimpulan.

Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 500 kata. Halaman ini memiliki nomor halaman (Contoh ada pada lampiran).

k. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

l. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

m. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi.

2. Bagian Inti

Isi bagian inti skripsi disajikan dalam bentuk bab, sub-bab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Landasan Teori, (3) Metodologi Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Penutup.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab ini data penelitian terdahulu yang berupa data statistik maupun data kualitatif dapat disediakan untuk mendukung argumen pentingnya penelitian dilakukan. Kutipan pendapat dan pengertian dapat ditulis pada bab ini. Teori atau konsep yang lebih detail ditulis pada Bab II.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian pustaka, kajian hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Dalam kajian pustaka termasuk membahas kajian teori tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan teori dalam penelitian yang mencakup pengertian, definisi, dan konsep yang relevan. Penelitian terdahulu yang relevan mengkaji keterkaitan hubungan dari berbagai variabel yang telah teridentifikasi berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Sumber telaah pustaka dapat berupa buku teks, ensiklopedi, kamus, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding tesis ataupun disertasi, dan jurnal ilmiah. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya (*blog*). *Hand out* atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

Bab kajian Pustaka dan teori ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi kutipan baik teori maupun pendapat para ahli harus dibahas, dianalisis dan disintesis oleh peneliti/mahasiswa. Mahasiswa dapat merumuskan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis, dan/atau pertanyaan penelitian, serta dapat mengembangkan

instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa tidak diperkenankan mengutip teori dari skripsi, tesis, atau disertasi kecuali temuan atau hasil penelitiannya.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara garis besar memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, unit analisis/subjek penelitian atau populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data (untuk data kualitatif) dan teknik analisis data.

Bagian ini tidak perlu memuat teori atau definisi tetapi berupa deskripsi tentang kegiatan yang secara nyata telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Meskipun demikian, beberapa sumber yang memuat tentang penetapan kriteria, angka batas, rumus penentuan ukuran sampel dan semacamnya dapat dikutip pada bab ini. Populasi, teknik penentuan sampel, dan teknik *sampling* harus dijelaskan secara rinci. Pengembangan instrumen, cara membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas juga harus dijelaskan secara rinci setiap instrumen yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif perlu dicantumkan kriteria penolakan hipotesis statistik.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi.

BAB V. PENUTUP

Bab ini memuat 2 sub-bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif; angka-angka sudah tidak muncul lagi.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti rambu-rambu berikut:

- 1) Memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan skripsi, dan disebut di dalam bagian isi.
- 2) Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.
- 3) Semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka.
- 4) Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan di dalam buku pedoman ini.
- 5) Jumlah daftar pustaka minimal sebanyak 30 buah buku/artikel/jurnal untuk penelitian lapangan, dan 50 buah buku/artikel/jurnal untuk penelitian literatur.
- 6) Merujuk tulisan dari jurnal FEBI IDAQU yang terdiri dari JIBMS dan AI-IKHTISAR (<https://jurnal.idaqu.ac.id>).
- 7) Penggunaan referensi dalam penyusunan

Skripsi FEBI sebanyak 40% Buku dan 60% Artikel Ilmiah/Jurnal.

b. Lampiran-Lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian skripsi, yang dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi. Lampiran antara lain berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Selain itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain, contoh transkrip wawancara yang disyahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan (*field notes*), foto dokumentasi saat penelitian dan bukti-bukti lain yang menunjang. Lampiran hendaknya diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

C. Sistematika Skripsi

1. Penelitian Kualitatif

Sistematika penelitian kualitatif adalah:

- a) BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:
 - 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya

kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.

- 2) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah.
- 3) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
- 4) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan bisa dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.
- 5) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
- 6) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.

b) BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri atas:

- 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian untuk legitimasi konseptual, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
- 2) Kajian Hasil Penelitian Terdahulu, yakni menggambarkan kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta menjelaskan posisi penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Kerangka Berpikir, yakni menjelaskan kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan.

c) BAB III METODE PENELITIAN, terdiri atas:

- 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta

ciri-cirinya.

- 2) Setting Penelitian, yakni berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian, serta alasan penentuan lokasi penelitian.
- 3) Subyek dan Informan Penelitian, yakni Menjelaskan batasan besarnya jumlah yang akan diteliti. Subyek dan informan inilah merupakan orang-orang yang akan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- 4) Teknik Pengumpulan Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu yang digunakan.
- 5) Teknik Keabsahan Data yakni memuat model validasi dan reliabilitas data penelitian yang digunakan.
- 6) Teknik Analisis Data, yakni menyatakan kejelasan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

- d) BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Fakta Temuan Penelitian, yakni menjelaskan tentang sumber data yang ditemukan pada proses penelitian baik secara tinjauan pustaka maupun studi kasus.
 - 2) Interpretasi Hasil Penelitian, yakni menjelaskan hasil penelitian dan dianalisis dengan sumber yang ada.
- e) BAB V PENUTUP, terdiri atas:
- 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
 - 2) Saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.
- f) DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet (web resmi

sesuai bidang keilmuan yang dikutip), atau yang lain.

2. Penelitian Kuantitatif

Sistematika penelitian kuantitatif adalah:

a) BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:

- 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
- 2) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah.
- 3) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
- 4) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan dapat dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.

- 5) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
 - 6) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
- b) BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri atas:
- 1) Kajian Pustaka, yakni menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian untuk legitimasi konseptual, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
 - 2) Kajian Penelitian Terdahulu, yakni menggambarkan kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan.
 - 3) Kerangka Pemikiran, yaitu kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan untuk merumuskan hipotesis
 - 4) Hipotesis, yaitu

pernyataan/jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya.

c) **BAB III METODE PENELITIAN**, terdiri atas:

- 1) **Objek Penelitian**, yaitu berisi siapa saja sasaran penelitian.
- 2) **Jenis Penelitian**, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta ciri-cirinya.
- 3) **Tempat dan waktu Penelitian** yakni berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian
- 4) **Populasi dan Sampel** yakni menjelaskan batasan besarnya jumlah yang akan diteliti (populasi), yang akan berimplikasi pada luasnya penerapan (generalisasi) hasil penelitian yang didapat dari analisis data sampel penelitian. Sedangkan sampel berisi teknik pengambilan sampel dan subyek dari hasil sampling tersebut yang

akan diambil datanya untuk diproses lebih lanjut.

- 5) Teknik Pengumpulan Data yakni berisi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, termasuk jenis datanya (primer/sekunder/tertier) dan teknik pengumpulan datanya, misalnya: dokumentasi, tes, check- list, atau angket.
- 6) Instrumen Pengumpulan Data yang berisi:
 - a) Definisi konsep variabel yakni mengemukakan batasan variabel secara konsep yang dipakai dalam penelitian.
 - b) Definisi operasional variabel, yakni mengemukakan batasan variabel secara operasional untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian
 - c) Kisi-kisi instrumen menggambarkan tentang jajaran variabel (sub variabel, indikator, kemungkinan nomor itemnya dalam alat pengumpul data)
 - d) Uji coba instrumen, yakni

mengemukakan model pengujian-cobaan instrumen yang dipakai, baik validitas dan reliabilitasnya. Bila menggunakan uji statistik harus diberikan notasi statistiknya.

- e) Instrumen penelitian akhir, yakni menggambarkan hasil akhir dari uji coba, mana yang gugur dan yang terpakai. Instrumen akhir yang lolos uji coba disebutkan seperti dalam poin kisi-kisi instrumen.
- 7) Teknik Analisis Data yang memuat beberapa hal:
- f) Analisis unit yaitu mengemukakan analisis masing-masing variabel (mean, median, dan modus).
 - g) Uji prasyarat analisis statistik, yakni mengemukakan prasyarat yang harus dipenuhi jika analisis statistiknya mempersyaratkannya.
 - h) Teknik analisis, yakni mengemukakan model analisis yang dipakai.

d) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang terdiri atas:

- 1) Deskripsi Objek Penelitian, yakni berisikan penjelasan objek penelitian berupa responden dan data apa yang sudah didapatkan yang digambarkan lengkap seperti variabel yang diteliti (mean, median dan modus), bisa dengan visualisasi histogram maupun tabel.
- 2) Analisis Data, yang mencantumkan:
 - Pengujian Prasyarat Analisis Data, yakni uraian hasil olah data dengan menggunakan teknik tertentu sebagai prasyarat atas penggunaan uji hipotesis, seperti normalitas, linearitas, dan lain-lain.
 - Pengujian Hipotesis, yakni berisi proses pengolahan data penelitian menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan.
- 3) Pembahasan, yakni berisi pembahasan hasil pengolahan

data interpretasi dan pemaknaan hasil analisis data.

e) BAB V PENUTUP, terdiri atas:

1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.

2) Saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.

f) DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet (web resmi sesuai bidang keilmuan yang dikutip), atau yang lain.

D. Skripsi :

1. Syarat Pendaftaran Skripsi

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian Skripsi harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a) Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan mengambil Skripsi dalam KRS.
- b) Memperoleh rekomendasi yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menempuh semua mata kuliah dan lulus untuk mendaftar ujian Skripsi dari Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.
- c) Memperoleh Sertifikat Tahfidz Intensif dan Sertifikat Magang dengan menunjukkan asli dan mengumpulkan fotocopynya.
- d) Telah berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah (seminar, workshop, dll) yang dilaksanakan oleh Prodi, Fakultas, dan Institusi minimal 8 (delapan) kali dengan menunjukkan asli dan mengumpulkan foto copy sertifikat/piagam penghargaan kegiatan.
- e) Sudah menyelesaikan/lulus semua mata kuliah yang wajib ditempuh dibuktikan dengan transkrip nilai.
- f) Menyerahkan bukti partisipasi dalam ujian Skripsi minimal 5 kali yang di tandatangani Penguji.
- g) Menyerahkan blangko bimbingan skripsi yang sudah di-Acc pembimbing.
- h) Menyerahkan foto copy naskah skripsi yang sudah di-acc pembimbing dan

dijilid soft cover sebanyak 3 eksemplar.

- i) Menyerahkan bukti telah memiliki sebuah produk usaha.

2. Pelaksanaan Ujian Sidang Skripsi

Ujian Skripsi dilaksanakan di ruang sidang Skripsi atau ruang lain yang dialokasikan untuk ujian Skripsi. Ujian dilaksanakan dalam bentuk persidangan terbuka, sehingga dapat dihadiri oleh mahasiswa lain sesuai dengan kapasitas ruang sidang. Skripsi dilaksanakan sesuai dengan jadwal ujian Skripsi yang disahkan oleh pejabat fakultas. Lama ujian Skripsi kurang lebih 1 jam. Langkah-langkah pelaksanaan Skripsi adalah sebagai berikut:

- a) Pengecekan kelengkapan persyaratan ujian Skripsi
- b) Mahasiswa mendisplay semua referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian. Jumlah referensi minimal untuk penelitian lapangan sebanyak 30 buah buku dan atau artikel dan atau hasil penelitian, sedangkan jumlah referensi minimal untuk penelitian literature sebanyak 50 buah buku dan atau artikel dan atau hasil penelitian.
- c) Mensitasi atau mengutip minimal 2 (dua) jurnal karya dosen IDAQU Jakarta

- d) Merujuk referensi minimal 2 (dua) jurnal atau buku berbahasa asing
- e) Mahasiswa membaca Al-Qur'an. Ujian Skripsi dapat dilanjutkan apabila mahasiswa tersebut sudah dapat dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan minimal dalam membaca Al-Qur'an. Apabila bacaan Al-Qur'an belum dinyatakan memenuhi syarat, maka ujian Skripsi dapat ditunda sampai waktu yang disepakati oleh Dewan Penguji bersama mahasiswa.
- f) Ujian Skripsi dibuka dengan membaca *basmallah*.
- g) Klarifikasi atau pertanyaan dari para penguji. Secara berturut-turut dimulai dari penguji utama, penguji 1, dan penguji 2.
- h) Setelah selesai, pembacaan yudisium oleh Ketua Sidang.

3. Dewan Penguji

Dewan penguji Skripsi beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi tim penguji sebagai berikut:

Dewan penguji Seminar Proposal beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi tim penguji sebagai berikut:

- a. Ketua Sidang
- b. Penguji I
- c. Penguji II

Ketua Sidang adalah Pimpinan Program Studi atau dosen yang ditunjuk mengatur jalannya persidangan dan bertugas menguji juga menjalankan tugas-tugas administratif dalam persidangan.

Penguji I adalah dosen yang memenuhi kualifikasi sebagai penguji.

Penguji II adalah pembimbing skripsi dan bertugas sebagai penguji.

4. Proses Pembimbingan

- a) Mahasiswa mengajukan skripsi yang terdiri dari bab 1 hingga bab 5 kepada pembimbing skripsi.
- b) Mahasiswa melakukan proses bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing.
- c) Dosen menuliskan catatan bimbingan pada buku bimbingan yang sudah disediakan di fakultas dan menandatangani setiap kali proses bimbingan.
- d) Dosen pembimbing memberikan persetujuan skripsi yang sudah dianggap layak untuk didaftarkan dalam ujian Skripsi skripsi.

- e) Jumlah pertemuan bimbingan setelah seminar proposal minimal 4x.

5. Keputusan Sidang

Hasil dari ujian Skripsi dapat diklasifikasi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a) Lulus dengan tanpa revisi
- b) Lulus dengan revisi
- c) Tidak lulus
 - Mahasiswa yang dinyatakan lulus tanpa revisi artinya dia tidak perlu melakukan revisi setelah ujian Skripsi selesai dilakukan.
 - Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, wajib menyelesaikan revisinya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh ketua sidang. Lamanya masa revisi maksimal 1 bulan, dan apabila melebihi waktu yang ditentukan belum melakukan revisi, maka harus ujian Skripsi ulang.
 - Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian Skripsi harus mengulang ujian dengan mendaftarkan kembali setelah skripsinya selesai direvisi sesuai masukan dewan penguji.

BAB V TEKNIK PENULISAN

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan penulisan, cara merujuk dan menulis daftar rujukan, tabel, dan gambar, bahasa dan ejaan, serta pencetakan dan penjilidan. Di samping itu, pada bagian akhir juga diberikan petunjuk praktis teknik penulisan yang meliputi hal-hal yang perlu diperhatikan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan.

A. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Peringkat 1 yaitu tulisan bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital semua, *bold*, dan ditempatkan di tengah. Paragraf di bawahnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.
2. Peringkat 2 ditandai dengan huruf alfabetik (A-Z) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Judul subbab ditulis dengan huruf besar-kecil dan *bold* (tebal). Huruf besar dituliskan pada tiap awal kata, kecuali kata depan atau kata penghubung.
3. Peringkat 3 ditandai dengan angka (1, 2, dst) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari huruf pertama sub peringkat 2. Judul subbab ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.

4. Peringkat 4 ditandai dengan huruf alfabetik (a-z) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari huruf pertama sub peringkat 3. Judul subbab ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.
5. Peringkat 5 ditandai dengan angka (1, 2, dst) yang diikuti dengan kurung tutup tanpa titik, dimulai dari huruf pertama sub peringkat 4. Teks ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.
6. Peringkat 6 ditandai dengan huruf alfabetik (a-z) diikuti dengan kurung tutup tanpa titik, dimulai dari huruf pertama sub peringkat 5. Teks ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.

Peringkat berikutnya menyesuaikan dengan ketentuan, setiap tambah satu peringkat di bawahnya, penulisan nomor atau huruf alfabetik digunakan secara bergantian dengan penambahan tanda kurung di belakang, kemudian di depan belakang. Format sistematika penulisan tersebut selengkapnya sebagaimana contoh berikut:

BAB PENDAHULUAN

A.

.....
.....

1.

.....
.....

a.

.....
.....

1)

.....
.....

a)

.....
.....

(1)

.....
.....

(a)

.....
.....

Agar mempermudah dalam proses pengetikannya pada komputer, dapat digunakan penomoran otomatis pada icon *Multilevel List*.

B. Merujuk

1. Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama depan untuk orang Indonesia dan nama akhir untuk nama baptis, marga, orang asing, dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama depan kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan *dkk.* Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

2. Cara Merujuk Kutipan Langsung

a. Kutipan maksimal tiga (3) baris

Kutipan sejumlah maksimal tiga baris ditulis di antara tanda kutip ('...') sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama

penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Soebronto (1990: 123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Contoh: Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebronto, 1990: 123)

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’)

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut

adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 1991: 101).

b. Kutipan lebih dari tiga (3) baris

Kutipan yang berisi lebih dari 3 baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga ditulis.

Contoh:

Smith (1990: 276) menarik kesimpulan sebagai berikut.

The ‘placebo effect, which had been identified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Futhermore, the behaviors were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis baru dimulai 1,2 cm dari tepi garis teks kutipan.

c. **Kutipan yang Sebagian Dihilangkan**

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru”(Manan, 1995:278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak maNIDNulatif adalah ketrampilan yang memerlukan koordinasi mata, tangan, atau bagian tubuh lain Yang termasuk gerak maNIDNulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Asim, 1995:315)

3. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan.

Contoh:

Salimin (1990:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Atau

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990:13)

4. Cara Menulis Daftar Rujukan

Rujukan yang diambil dapat berasal dari buku, buku yang berisi kumpulan artikel, artikel dalam jurnal, artikel dalam majalah, dokumen resmi pemerintah, karya terjemahan, makalah, dan internet. Unsur yang

ditulis dalam daftar rujukan yang berasal dari penulis orang Indonesia meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama awal, nama tengah, dan nama akhir tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul), (4) kota tempat penerbitan, (5) nama penerbit.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama awal diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam suatu karya ilmiah), diakhiri titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila penulis memiliki nama baptis, marga, serta bersal dari orang asing maka penulisan daftar diawali dari nama akhir, nama awal, dan nama tengah tanpa gelar akademik. Untuk penulisan selanjutnya, disamakan dengan kaidah sebagaimana disebutkan sebelumnya.

5. Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Strunk, W. Jr. & White, E.B. 1979.
The Elements of Style (3rd ed.). New York: Macmillan.

Nidhom, K. & Shidiq, T. A. 2022.
Daqu Method. Tangerang: FTK IDAQU JAKARTA.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-buku IDAQU Jakarta.

Contoh:

Cornet, L. & Weeks, K. 1985a.
Career Ladder Plans:
Trends and Emerging
Issues-1985. Atlanta, GA:
Career Ladder
Clearinghouse.

Cornet, L & Weeks, K. 1985b.
Planning Career Ladder:
Lessons from States.
Atlanta, GA: Career Ladder
Clearinghouse.

Contoh buku ditulis orang Indonesia:

Tri Wiratno. 2002. *Mencerna Buku
Teks Bahasa Inggris
Melalui Pemahaman
Gramatika*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar

Contoh buku ditulis orang
Indonesia yang memiliki nama

Baptis: Heribertus,
Sutopo. 2002.
*Medologi Penelitian
Kualitatif*. Surakarta:
Sebelas Maret University Press

Cotoh buku ditulis orang Indonesia yang memiliki nama marga:

Nababan, M. Rudolf. 1997. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

6. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel

Jika rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel, maka caranya seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger.

7. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa dicetak miring. Nama editornya ditulis seperti menulis biasa,

diberi keterangan (Ed.) apabila hanya satu editor, dan (Eds.) apabila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 1980. Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L.W. Poon (Ed), *Aging in the 1980s: Psychological Issues* (hlm.239-252). Washington, D.C.: American Psychological Association.

Hasan, M.Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

8. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis dicetak paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

A. Hanafi, 1989. Partisipasi
dalam Siaran
Pedesaan dan
Pengadopsian Inovasi.
Forum Penelitian, 1(1): 22-
47.

9. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Penulisnya di daftar rujukan sama dengan artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROMnya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly-Digital*, 1997).

10. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir dan tanpa diakhiri dengan titik.

Contoh:

Gardner, H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song? *Psychology Today*, hlm. 70-76

Suryadarma, S.V.C. 1990. Prosesor dan Interface: Komunikasi

Data. *Info Komputer*, IV
(4):46-48

Huda, M. 13 November, 1991.
Menyiasati Krisis Listrik
Musim Kering. *Jawa Pos*,
hlm. 6

11. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal.
Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah
nama koran, kemudian judul ditulis
dengan huruf besar-kecil dicetak miring
dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Jawa Pos. 22 April, 1995.
Wanita Kelas Bawah
Lebih Mandiri,hlm.3

12 Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diterbitkan oleh suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian
awal dengan cetak miring, diikuti tahun
penerbitan dokumen, kota penerbit dan
nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang *Republik*

Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

13. Rujukan dari Lembaga yang ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian.*
Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

14. Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata “Tanpa tahun”.

Contoh:

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A.
Tanpa tahun. *Pengantar
Penelitian Pendidikan*.
Terjemahan oleh Arief
Furchan. 1982. Surabaya:
Usaha Nasional.

15. Rujukan Berupa Skripsi, Skripsi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis, atau disertasi ditulis dengan cetak miring dengan pernyataan “skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan”, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Pangaribuan, T. 1992.

*Perkembangan
Kompetensi Kewacanaan
Pembelajar Bahasa
Inggris di LPTK.* Disertasi
tidak diterbitkan. Malang:
Program Pascasarjana
IKIP Malang.

**16. Rujukan Berupa Makalah yang
Disajikan dalam Seminar, Penataran atau
Lokakarya**

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal.* Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang,

Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

17. Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online) dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.uk/surve>)

y/survey.html, diakses 12
juni 1996)

18. Rujukan dari Internet Berupa Artikel Dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997)

Kuamaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4,

(<http://www.malang.ac.id>,
diakses 20 Januari 2000)

19. Rujukan dari Bahan Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat e- mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 Nopember 1995.
Summary of Citing Internet
Sites. *NETTRAIN Discussion
List* (Online), (NETTRAIN
@ ubv.cc.bufallo.edu, diakses
22 Nopember 1995)

20. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dicetak miring), nama yang dikirim

disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (hunter@usq.edu.au).

C. Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan- hubungannya secara efektif.

Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel

pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya tuliskan *Lanjutan Tabel ...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama pada kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata “Tabel” ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel.

Kegiatan	P	P5	Pan	P1	R	TSR	TR
	%	%	%	%	%	%	%
Seminar (90,0%*) Penataran/latihan	57,8	65,6	40,0	31,1	46,1	51,9	Ttd
dalam jabatan (78,9%)	3,3	21,1	50,0	31,1	57,6	28,8	10,0*
Lokakarya (70,0%)	34,4	34,4	22,2	8,9	53,3	40,7	Ttd
Kursus (38,9%)	6,7	6,7	5,5	Ttd	66,7	27,8	Ttd
Kegiatan lain (13,3%)	14,4	24,4	14,4	6,4	Ttd	3,1	Ttd

Catatan:	P	= Peserta	TSR	= Tidak selalu relevan
	Pb Pan P1	= Pembicara = Panitia	TR Ttd	= Tidak relevan = Tidak tersedia data
	R	= Peran lain = Relevan		

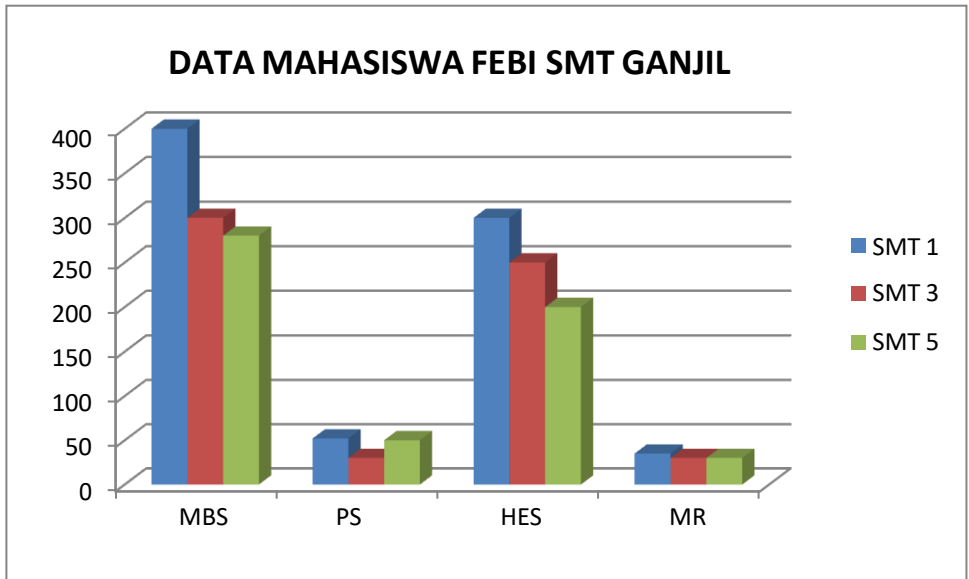
Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Contoh:

Tabel 3.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf Peranan Lulusan Relevansi

Ketentuan penulisan nomor tabel tersebut juga berlaku untuk penulisan nomor gambar. Bedanya adalah, jika nomor gambar dituliskan di bawah gambarnya, sedangkan nomor tabel di atas tabelnya.

Contoh:



Gambar 3.1 Grafik data mahasiswa FEBI

D. Bahasa dan Tanda Baca

1. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat

diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut.

Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti *saya* atau *kami* atau *kita*. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan

oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan *kami* atau *saya*, melainkan *penulis* atau *peneliti*. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

2. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus* (Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Tidak Baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> • Sampel dipilih secara rambang . • Data dianalisis dengan teknik korelasi , • Ananova ,dan regresi ganda • ... dengan teori ; kemudian... • ... sebagai berikut • Hal itu tidak benar ! • Benarkah hal itu ? • Jumlahnya sekitar 20 % 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel dipilih secara rambang. • Data dianalisis dengan teknik korelasi, • Ananova, dan regresi ganda. • ... dengan teori; kemudian • ... sebagai berikut: • Hal itu tidak benar! • Benarkah hal itu? • Jumlahnya sekitar 20%

Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak Baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> • Kelima kelompok “ sepadan “ • Tes tersebut dianggap baku (standardized) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelima kelompok “sepadan” • Tes tersebut dianggap baku (standardized)

Tanda hubung (-), tanda pisah (-), dan garis miring(/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berbelit – belit • Ini terjadi selama tahun 1942 – 1945. • Semua teknik analisis yang dipakai di sini - kuantitatif dan kualitatif – perluditinjau • Dia tidak / belum mengaku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berbelit-belit • Ini terjadi selama tahun 1942-1945. • Semua teknik analisis yang dipakai. di sini-kuantitatif dan kualitatif-perlu ditinjau. • Dia tidak/belum mengaku

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Tidak baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> • P=0,05 • P>0,01 	<ul style="list-style-type: none"> • p = 0,05 • p > 0,01

<ul style="list-style-type: none"> • $P < 0,01$ • $a + b = c$ • $a : b = d$ 	<ul style="list-style-type: none"> • $p < 0,01$ • $a + b = c$ • $a : b = d$
--	--

Akan tetapi, tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
Sadtono (1980 : 10) menyatakan	Sadtono (1980:10) menyatakan

Pemenggalan pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

Tidak Baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> • Masalah ini perlu ditegas<u>kan</u> • Tidak dilakukan dengan memmbabi-buta 	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah ini perlu ditegas- kan • Tidak dilakukan dengan mem- babi buta

E. Pencetakan dan Penjilidan

1. Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), kuarto (21 cm x 28 cm), minimal 80 gram untuk skripsi dan 70 gram untuk makalah, artikel, dan laporan penelitian. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, 3 cm tepi kanan, dan 3 cm tepi bawah kertas. Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris.

2. Jenis Huruf

Karya ilmiah hendaknya diketik dengan komputer program Windows, dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman* atau sejenisnya, antara lain *Times*, *CG Times* dan *Dutch* untuk teks yang menggunakan huruf latin, dan *Traditional Arabic* untuk teks yang berbahasa Arab.

3. Ukuran Huruf

Bagian-bagian suatu bab menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut:

- a) 12 point untuk judul bab, judul subbab,

teks induk, abstrak skripsi. Tesis, dan disertasi, lampiran, daftar rujukan

- b) 10 point untuk kutipan blok, abstrak makalah dan artikel, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir, catatan kaki, indeks, *header*, *footer*.

Ukuran huruf untuk huruf *Traditional Arabic*

- a) 20 point judul bab, judul subbab, judul abstrak, judul daftar rujukan, judul tabel, judul gambar, judul indeks, dan teks induk.
- b) 16 point abstrak, indeks, dan yang lain.

4. Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garisbawah (*underline*) sebagai berikut:

Normal	Teks induk abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.
---------------	---

<p>Miring (<i>italic</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kata-kata asing (non-Indonesia untuk naskah berbahasa Indonesia, non-English untuk naskah berbahasa Inggris, dan non-Arabic untuk naskah berbahasa Arab). • Istilah yang belum lazim • Bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan <i>bold-normal</i>, tetapi boleh <i>italic-bold</i>) • Contoh yang disajikan pada teks utama • Judul subbab peringkat 4 • Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan. • Judul Skripsi dalam abstrak.
<p>Tebal (<i>bold</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Judul bab dan judul subbab • Bagian penting dari suatu contoh dicetak <i>bold-italic</i>.
<p>Garis bawah (<i>underline</i>)</p>	<p>Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (<i>Courier</i> dan <i>Prestige</i>). Pada teks yang dicetak dengan huruf <i>Times New Roman</i>, garis bawah diganti dengan huruf miring (<i>italic</i>).</p>

5. Spasi

- a) **Antar baris.** Artikel ilmiah dan proposal skripsi dicetak dengan spasi 1,5, sedangkan skripsi, tesis, disertasi, makalah, dan laporan penelitian dicetak dengan spasi 2

(ganda), kecuali keterangan gambar. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antar baris, yaitu 2 spasi untuk skripsi dan makalah, dan 1,5 spasi untuk artikel dan proposal skripsi.

- b) **Antar kata.** Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau rata. Jika tepi kanan rata, harap diupayakan spasi antar kata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

6. Tanda Pisah dan *Bulit*

- a) Tanda pisah (*dash*) dalam huruf proporsional (seperti dalam *Times New Roman*) dinyatakan dengan satu

garis panjang (–), dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--) seperti pada huruf Courier dan Prestige. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.

- b) Tanda butir nonhierarkis dengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda *bulit* (berbentuk bulat atau persegi: ● dan ■).

7. Paragraf dan Penomoran

- a) Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.
- b) Lambang-lambang huruf Yunani dan yang tidak dapat ditulis dengan komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- c) Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan

nomor halaman pada bagian inti dan penutup skripsi dengan angka Arab di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

F. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a) Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya.
- b) Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel... atau Gambar... (diberi nomor identitas).
- c) Tepi kanan teks tidak harus rata; misalnya teks yang berada dalam tabel atau pada tempat-tempat khusus, oleh

karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.

- d) Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- e) Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
- f) Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.
- g) Daftar Rujukan (Daftar Pustaka) hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- a) Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- b) Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang dapat ditempatkan pada halaman yang sama.
- c) Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- d) Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- e) Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda *bulit* (● atau ■). Ukuran besar-kecilnya *bulit* disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. *Bulit* diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang mengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah.
- f) Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.

- g) Daftar Rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir.

BAB VI

PENUTUP

1. Pedoman ini mengatur prosedur penulisan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Daarul Qur'an Jakarta
2. Masalah lain yang berhubungan dengan skripsi yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan diatur lebih lanjut dalam pedoman akademik Institut Daarul Qur'an Jakarta atau diatur dalam peraturan tersendiri.
3. Dengan disahkan buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa ini, maka semua ketentuan mengenai prosedur penulisan skripsi mengikuti buku panduan ini.
4. Pedoman penulisan skripsi mahasiswa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, sampai dengan dicabut atau diperbaiki oleh peraturan yang datang kemudian

Ditetapkan di: Tangerang Pada Tanggal : 15 April 2021
Dekan FEBI

Fitra Dila Lestari, M.Pd.

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Sampul Proposal Skripsi

Format Halaman Judul Bahasa Indonesia

.....

...

(JUDUL PROPOSAL SKRIPSI DENGAN HURUF
KAPITAL)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyusun Skripsi



Oleh

.....

NIM:

PROGRAM STUDI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA
2021

Lampiran 2a. Format Halaman Judul Bahasa Indonesia

.....

.....

(JUDUL SKRIPSI DENGAN HURUF
KAPITAL)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana dalam



Oleh

.....Nama

NIM:

Prodi :

Pembimbing I:

Pembimbing II:

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA
14....H/20...M

**Lampiran 3a. Format Lembar Persetujuan
Seminar Proposal**

LEMBAR PERSETUJUAN

.....

...
(JUDUL PROPOSAL SKIRPSI)

NAMA MAHASISWA

NIM:

Proposal ini ditulis untuk memenuhi persyaratan
melakukan penyusunan Skripsi
Program Studi
Menyetujui untuk diujikan pada Seminar Proposal

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Pembimbing I NIDN:
Nama Pembimbing II NIDN:

Mengetahui
Ketua Program Studi.....
(nama Program Studi)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IDAQU Jakarta

.....

...
NIDN.

Lampiran 4a. Format Nota Pembimbing Bahasa Indonesia

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr.

NIM:

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Idaqu
Di Tangerang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama :

NIM :

Judul :

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Skripsi skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang.....

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang,

Pembimbing,

.....NIDN.

Tangerang,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fitra Dila Lestari, M.Pd.
NIDN.

Lampiran 6a. Format Halaman Persembahan Bahasa Indonesia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua kami yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak, adik, dan anggota keluarga lain
3. Almamater IDAQU Jakarta.

Lampiran 7a. Format Halaman Moto (Semua Bahasa Sama)

MOTTO

So, verily, with every difficulty, there is relief: Verily, with every difficulty there is relief. (QS. Al Insyirah: 5-6)

Lampiran 8a. Format Pernyataan Keaslian Bahasa Indonesia

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “.....” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Tangerang,

Yang Menyatakan,

Materai 10.000

.....

NIM:

Lampiran 9a. Format Kata Pengantar Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor IDAQU Jakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IDAQU Jakarta.
3. Ketua Program Studi
4. Selaku Pembimbing skripsi
5. Selaku dosen Pembimbing Akademik
6.
7.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini

bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Tangerang,

Penulis,

.....

Lampiran 10. Format Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Kurnia, 2021, *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang*, Skripsi: Program Studi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IDAQU Jakarta.

Pembimbing :

Kata Kunci: Perilaku Kewirausahaan, Pendapatan Pedagang

.....
.....

.....
.....

.....
(alenia 1 berisi permasalahan dan tujuan penelitian)

.....
.....

.....
.....

.....
(alenia 2 berisi metodologi penelitian)

.....

.....
.....
.....
.....
(alenia 3 berisi hasil penelitian)

Lampiran 11a. Format Daftar Isi Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka 12	
1.	12
2.
B. Hasil Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Pemikiran.....	...
D. Hipotesis
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A.Objek penelitian.....	...
B.Jenis Penelitian.....	...
C.
D.
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.....	...
B.
C.
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan
B. Saran-saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	...

Lampiran 12a. Format Daftar Tabel Bahasa Indonesia

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1 Hasil uji validitas a//ngket motivasi	33
Talel 2 Distribusi frekuensi motivasi belajar	...
Tabel 3
Tabel 4
Tabel 5

Lampiran 13a. Format Field-Note (Semua Bahasa)

FIELD-NOTE

Kode :
Judul : Observasi proses
Informan :
Tempat :
Waktu : Tanggal 2 Mei 2021 Jam 07:00 –
07:40 WIB

Pada hari Rabu, 2 Mei 2020, peneliti melakukan observasi terhadap proses produksi di.....
Tim Produksi saat itu saat itu adalah..... Peneliti melakukan pengamatan setelah mendapatkan ijin dari tim produksi
Dalam proses produksi tersebut, pertama-tama tim.....
..... dst.

(untuk fieldnote wawancara perlu mendeskripsikan dialog lengkap)